

Konflik Geopolitik Berdampak Positif pada Saham

Oleh:

Siti Anisatul Masulah

Dosen Pembimbing:

Herlinda Maya Kumala Sari, SE., MM

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

Konflik geopolitik selalu memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi global, terutama dalam sektor energi[1]. Salah satu konflik yang sedang berlangsung antara Israel dan Iran dinilai berpotensi mempengaruhi pasar energi dunia[2]. Kenaikan dalam sektor energi dunia ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketegangan yang terus meningkat antara Israel dan [Iran](#) [3] karena negara ini memiliki pengaruh besar di Timur Tengah, yaitu merupakan produsen utama minyak dan gas bumi.

Lonjakan harga minyak berdampak pada peningkatan subsidi energi. Ketika terjadi kenaikan harga minyak, kondisi tersebut berimplikasi dengan meningkatnya permintaan terhadap mata uang asing yang lebih besar dibandingkan dengan permintaan terhadap mata uang lokal, maka nilai mata uang negara importir minyak akan mengalami pelemahan nilai atau depresiasi[7].

Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara yang memiliki ketergantungan besar pada impor energi dan sebagai eksportir sumber daya energi. Di Indonesia harga saham perusahaan energi sangat sensitive pada perubahan harga minyak dan gas dunia. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dinamika konflik antara Iran dan Israel dapat mempengaruhi harga saham energi di Indonesia. Dengan memahami kenaikan harga saham energi tersebut, investor dapat Menyusun bagaimana cara untuk memilah perusahaan mana yang dinilai sehat sebagai tempat menanamkan modalnya[9]. Sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa "semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula return yang diharapkan" dengan ini investor perlu menganalisis perusahaan secara menyeluruh sebelum melakukan pembelian.

Pendahuluan (Reserach Gap)

Dari fenomena di atas ditemukan perbedaan gap penelitian yang masuk ke dalam kategori evidence gap. Evidence gap merupakan kesenjangan yang terdapat dalam bukti penelitian, dimana ditemukan titik kesenjangan antara fenomena dan bukti. Studi ini [10] mengkaji dampak dari konflik geo politik harga energi terbarukan menunjukkan persistensi yang lebih besar, yang menunjukkan terbatasnya respons terhadap guncangan konflik. Sebaliknya, siklus harga energi fosil menunjukkan penyesuaian yang lebih signifikan dan bertahan lama pada kondisi volatilitas tinggi dan rendah.

Fenomena ini menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut oleh peneliti karena kenaikan harga saham di sektor energi diduga akan memicu peningkatan penjualan[11]. Jika penjualan naik, keuntungan perusahaan juga akan meningkat[12]. Dengan meningkatnya keuntungan, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan lebih tinggi[13]. Kenaikan dividen ini pada gilirannya akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut[14].

Rumusan Masalah



Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh pada saham?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh pada saham?
3. Apakah *Price to Book value* (PBV) berpengaruh pada saham?



Pertanyaan Penelitian

Apakah *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham?



Kategori SDGS

Sesuai dengan SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8>. membantu dalam menciptakan strategi pendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif (*Decent Work And Economic Growth*).

Tujuan

Penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, dan PBV terhadap kenaikan harga saham di sektor energi yang dipicu oleh konflik antara Israel dan Iran.

Tinjauan Literatur

Teori Geopolitik Risiko (*Geopolitical Risk Theory*)

Definisi risiko geopolitik menjadi risiko dengan berhubungan terhadap pemusuhan, gerakan teroris, juga ketegangan antara negara dengan memengaruhi hubungan internasional[21]. Ketegangan ini sering kali memicu volatilitas pasar, terutama di sektor-sektor yang sensitif terhadap perubahan politik dan keamanan, seperti energi. Oleh karena itu, memahami dan mengelola risiko geopolitik menjadi sangat penting bagi pemerintah, perusahaan, dan investor.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan indikasi kepada pemegang saham mengenai pandangan mereka tentang memandang prospek perusahaan [22]. Misalnya, perusahaan yang menghindari penjualan saham dan mencari alternatif pendanaan lain sering kali dipandang memiliki prospek yang lebih baik, karena langkah tersebut mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap pertumbuhan dan stabilitas masa depan perusahaan.

Tinjauan Literature

Harga Saham

Harga saham adalah nilai atau harga yang ditetapkan untuk suatu saham yang diperdagangkan di pasar modal dengan ketentuan pasar sesuai penawaran dan permintaan[25]. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan meliputi berbagai aspek, termasuk fundamental perusahaan itu sendiri. Analisis teknis, bersama dengan analisis fundamental, membantu investor dalam memilih saham perusahaan yang akan dibeli pada waktu tertentu.[26]. Biasanya, harga saham yang ada pada penelitian merupakan harga penutupan saham yang mana saham diperdagangkan ketika akhir periode perdagangan pada bursa saham [27].

Harga Saham = Harga Saham pada Saat Penutupan (closing price)

Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) yaitu mengukur bagaimana sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio ini menilai sejauh mana investasi perusahaan menghasilkan pengembalian melalui aktivitas yang dimiliki. [28]. Alat ukur ini mengukur efisiensi perusahaan, seperti dalam industri makanan dan minuman, dalam menghasilkan laba relatif terhadap jumlah aset yang ada. Semakin tinggi ROA semakin baik tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aset tersebut[29]. Rasio ROA ini untuk melihat berapa laba bersih yang di dapatkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan pada total aset[30].

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tinjauan Literature

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yaitu untuk menilai bagaimana perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih pada penjualannya. Rasio ini mendeskripsikan persentase pendapatan bersih yang diterima perusahaan dari setiap penjualan. [31]. Rasio ini menjelaskan gambaran kepada para pemegang saham tentang margin laba sebagai presentasi dari keseluruhan penjualan dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang [32]. Jika rasio ini rendah, hal ini menunjukkan bahwa penjualan tidak mencukupi untuk menutup biaya yang ada. [33]. Rasio NPM memberi gambaran keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualan yang dilakukan [34].

$$\text{NPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Tinjauan Literature

Price To Book Value (PBV)

Price To Book Value (PBV) yaitu rasio menyatakan bahwa potensi laba yang di dapatkan investor jika perusahaan terpaksa dibubarkan. PBV dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang tersedia dengan modal pemegang saham[35] atau harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar [36]. Rasio ini penting bagi investor untuk mempertimbangkan sebelum berinvestasi, karena dapat mempengaruhi tingkat pengembalian atau return saham yang diharapkan oleh investor[37]. Setianto mendefikasikan Rasio PBV ini sebagai rasio perbandingan harga saham dengan nilai buku[38] atau membandingkan antara nilai buku dan harga saham bersih itu sendiri[39].

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Metode

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena data utamanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis data statistik dengan tujuan mengukur dan menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen dalam objek penelitian. Penelitian kuantitatif fokus pada pengumpulan serta analisis data numeric dalam mengidentifikasi hubungan, pola, serta tingkat pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. [40]. Penelitian ini menggunakan data numerik seperti harga saham, ROA, NPM, dan PBV yang didapatkan dari laporan keuangan.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan dan harga penutupan yang dilakukan dengan periode penelitian selama tiga tahun yaitu dari 2022 hingga 2024 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mengambil data yang dibutuhkan dari situs Indonesia Stock Exchange (IDX), yang menyediakan informasi lengkap tentang aktivitas di pasar modal. Data didapatkan dari galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Metode

Dalam penelitian ini, metode purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel, yaitu memilih sampel menurut kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kualifikasi yang digunakan dalam penentuan sampel untuk penelitian ini adalah :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	89
2	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2022 – 2024	89
3	Perusahaan sektor energi yang mempublikasikan laporan lengkap pada periode 2022 – 2024	72
Total Sampel		72×3 = 216

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan di atas hasil yang diperoleh bahwa *Return on Assets* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). pada hasil penelitian didapatkan nilai t-Statistic pada variabel ROA nilai t hitung lebih besar dari T tabel dengan nilai prob lebih kecil dari 0.05. ROA menjadi faktor utama dalam operasional perusahaan sektor energi di BEI, karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan utama [42]. Dengan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham, secara parsial, berdasarkan landasan pengambilan keputusan yang menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba[33]. Penelitian ini juga serupa dengan temuan yang dilakukan oleh [43] dan [44], pada penelitiannya membuktikan mengenai semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola.

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini pada saham sector energi, menunjukkan hasil pada variabel *Net Profit Margin* (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y). Untuk variable NPM ini mendapatkan nilai t hitung dengan lebih kecil daripada T tabel dengan p-value lebih besar dari 0.05. Temuan ini bertentangan dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa NPM tinggi seharusnya menjadi sinyal positif dikarenakan membuktikan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualannya[45]. Meskipun Net Profit Margin secara tinggi bisa menjadi indikator positif, kualitas laba bersih tetap perlu dianalisis lebih lanjut. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja fundamental perusahaan, kondisi ekonomi, tren industri, serta sentimen pasar, sehingga NPM sebaiknya dilihat bersama dengan aspek lain seperti pertumbuhan pendapatan, struktur biaya, dan likuiditas[46]. Penelitian yang serupa juga terjadi dengan peneliti sebelumnya [47] yang dimana NPM juga tidak berpengaruh dengan harga saham karena peningkatan *Net Profit Margin* tidak selalu menarik minat investor untuk berinvestasi. Selain itu, investor mempertimbangkan berbagai faktor lain selain hanya melihat tingkat penjualan perusahaan.

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini pada saham sector energi, menunjukkan hasil pada variabel *Price To Book Value* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dari hasil penelitian didapatkan nilai t-Statistic pada variabel PBV, nilai t hitung lebih tinggi daripada t tabel dengan nilai prob lebih kecil dari 0,05 Hal ini mengindikasikan bahwa PBV memiliki peran sebagai sinyal informasi dalam keputusan investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian harga saham akan naik berdampak terhadap return saham yang akan terdapat lonjakan[48]. Penelitian ini mengikuti temuan [49] yang menyatakan bahwa harga saham perusahaan secara positif dipengaruhi oleh PBV. Dengan demikian, PBV bisa sebagai pijakan utama untuk investor dalam menentukan keputusan investasinya karena kemampuannya dalam memproyeksikan arah pergerakan harga saham, pada akhirnya mempengaruhi harga saham secara tidak langsung melalui keputusan investasi yang terinformasi[50].

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan *Return on Assets (ROA)* dan *Price to Book Value (PBV)* memberikan pengaruh signifikan terhadap lonjakan harga saham. Sementara *Net Profit Margin (NPM)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada harga saham. Pengaruh ROA mengindikasikan bahwa investor cenderung mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dalam mengelola asetnya sebagai tolok ukur utama dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemungkinan harga saham mendapat kenaikan karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, PBV yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham mengindikasikan bahwa valuasi pasar terhadap aset perusahaan menjadi faktor penting bagi investor. Saham dengan PBV yang tinggi mengindikasikan ekspektasi pasar yang positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya dapat berpotensi untuk kenaikan harga saham.

Kesimpulan

Namun pada penelitian ini, tidak ditemukan pengaruh NPM yang signifikan pada harga saham menunjukkan bahwa margin laba bersih bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor untuk menilai harga saham. Hal ini diakibatkan oleh adanya faktor eksternal misalnya kondisi industri, kebijakan perusahaan, atau dinamika pasar yang lebih mempengaruhi harga saham dibandingkan dengan tingkat profitabilitas bersih suatu perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa dalam sektor energi, investor lebih memperhatikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba serta valuasi pasar perusahaan dibandingkan dengan margin laba bersih. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi investor dan manajer perusahaan dalam merancang strategi investasi dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal. Oleh karena itu, investor yang ingin mengambil keputusan investasi dalam sektor energi sebaiknya lebih mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dari aspek pemanfaatan aset serta valuasi pasar dibandingkan hanya melihat margin laba bersih.

Saran

Penelitian ini terdapat beberapa batasan, salah satunya merupakan hanya mencakup rentang waktu tiga tahun, yakni dari tahun 2022 hingga 2024. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan tiga faktor utama yang berhubungan dengan harga saham, yaitu ROA, NPM, dan PBV, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memengaruhi harga saham. Disarankan untuk penelitian yang akan datang agar memperhitungkan faktor-faktor lain yang relevan, seperti kondisi ekonomi makro, risiko yang ada di pasar, serta elemen khusus dari industri tertentu, guna memberikan analisis yang lebih menyeluruh. Penelitian selanjutnya juga bisa memperluas sampel penelitian, misalnya dengan memasukkan berbagai sektor industri, sehingga hasilnya dapat lebih representatif. Selain itu, menggunakan rentang waktu yang lebih panjang akan membantu meningkatkan keandalan hasil dan memungkinkan kesimpulan yang lebih luas. Diharapkan dengan perubahan ini, penelitian berikutnya dapat member gambaran yang jelas dan lengkap yang berkaitan dengan harga saham.

Ucapan Terimakasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas doa dan dukungan semangat yang tiada henti selama proses penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dalam berbagai bentuk selama proses ini. Penulis berharap karya ini dapat memberikan wawasan baru dan bermanfaat bagi pembacanya.

Referensi

- [1] M. M. Dr. LESTARI MOERDIJAT S.S., “Potensi Konflik Global Berkelanjutan Harus segera Diantisipasi,” 2024. [Online]. Available: <https://www.mpr.go.id/berita/Potensi-Konflik-Global-Berkelanjutan-Harus-segera-Diantisipasi>
- [2] I. S. Ahmad Fikri Noor, “Iran Serang Israel, Ini Potensi Dampaknya untuk Ekonomi Global,” REPUBLIKA.CO.ID.
- [3] A. Gideon, “Iran Perang dengan Israel, Pasokan Minyak Dunia Bakal Terpengaruh?” [Online]. Available: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5573097/iran-perang-dengan-israel-pasokan-minyak-dunia-bakal-terpengaruh?page=3>
- [4] F. H. Sipayung, E. Puspitawati, N. Rembulan Nurdianto, and M. Ismail Khozin, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Saham Sektor Energi di Indonesia,” *J. Ekon. Lingkungan, Energi, dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 62–81, 2023, [Online]. Available: <https://elegis.universitaspertamina.ac.id/index.php/home1/article/view/4>
- [5] V. N. Setiawan, “Imbas Perang Iran-Israel, Harga Minyak Bisa Tembus US\$100/Barel!,” CNBC Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240416131628-4-530682/imbis-perang-iran-israel-harga-minyak-bisa-tembus-us-100-barel>
- [6] K. B. ESDM, “ICP Desember 2022 Ditetapkan US\$76,66 per Barel,” Direktorat Jenderal Minyak dan Gas. [Online]. Available: <https://migas.esdm.go.id/post/icp-desember-2022-ditetapkan-us-76-66-per-barel>
- [7] Z. N. Karimah and N. B. Laulita, “Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Kestabilan Politik dan Harga Minyak Dunia pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat,” *J. Maksipreneur Manajemen, Koperasi, dan Entrep.*, vol. 13, no. 1, p. 374, 2023, doi: 10.30588/jmp.v13i1.1253.
- [8] P. Fiorillo, A. Meles, L. R. Pellegrino, and V. Verdoliva, “Geopolitical risk and stock price crash risk: The mitigating role of ESG performance,” *Int. Rev. Financ. Anal.*, vol. 91, no. September 2023, p. 102958, 2024, doi: 10.1016/j.irfa.2023.102958.
- [9] R. S. Dewi and D. Y. Rangkuti, “Analisis Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Muhammadiyah Manaj. Bisnis*, vol. 1, no. 1, p. 47, 2020, doi: 10.24853/jmmb.1.1.47-56.
- [10] P. Maneejuk, N. Kaewtathip, and W. Yamaka, “The influence of the Ukraine-Russia conflict on renewable and fossil energy price cycles,” *Energy Econ.*, vol. 129, no. September 2023, p. 107218, 2024, doi: 10.1016/j.eneco.2023.107218.

Referensi

- [11] A. D. Lestari, “Analisis Strategi Market Share dan Peningkatan Indeks Harga Saham Perusahaan Pada Novel Resign Karya Almira Bastari,” vol. 3, no. 1, 2024, doi: <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1684>.
- [12] J. Harahap, Y. Epi, and I. H. Siregar, “Analisis Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Forisa Nusapersada Medan,” *INVESTASI Inov. J. Ekon. dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 94–99, 2023, doi: [10.59696/investasi.v1i4.28](https://doi.org/10.59696/investasi.v1i4.28).
- [13] K. S. Widiyanti and I. G. N. Merta Wiguna, “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi,” *Mbia*, vol. 22, no. 1, pp. 38–52, 2023, doi: [10.33557/mbia.v22i1.2134](https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2134).
- [14] C. E. Lumopa, J. E. Tulung, and I. D. Palandeng, “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 992–1008, 2023, doi: [10.35794/emba.v11i1.46550](https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550).
- [15] A. ulil albab Al umar and A. S. Nur Savitri, “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham,” *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 4, no. 2, pp. 92–98, 2020, doi: [10.25139/jaap.v4i2.3051](https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051).
- [16] N. S. Dewi and A. E. Suwarno, “PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020),” *Semin. Nas. Pariwisata dan Kewirausahaan*, vol. 1, pp. 472–482, 2022, doi: [10.36441/snpk.vol1.2022.77](https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77).
- [17] N. S. Yulistina, Evi Kuniasih, Dewi Silvia, “Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham,” *L. J.*, vol. 5, pp. 223–232, 2024, doi: [10.47491/landjournal.v2i1](https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1).
- [18] A. Hervita Nenobais, S. Sia Niha, and H. A. Manafe, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan),” *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–22, 2022, doi: [10.31933/jemsi.v4i1.1146](https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146).

Referensi

- [19] A. M. Arifin, S. Hermuningsih, and A. Maulida, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019,” *J. Ekon. Keuang. dan Manaj.*, vol. 18, no. 1, pp. 217–225, 2022, doi: 10.30872/jinv.v18i1.10419.
- [20] L. P. M. Mirayani and P. Kepramareni, “Pengaruh Price to Book Value, Price Earnings Ratio, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Properti,” *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 360–370, 2024, doi: 10.47709/jebma.v4i1.3648.
- [21] S. Zega *et al.*, “PENGARUH RISIKO GEOPOLITIK, KEPEMILIKAN KAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PERTAMBANGAN DI INDONESIA,” *J. EMBA*, vol. 12, no. 2, pp. 47–60, 2024, doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v12i2.55235>.
- [22] Isnin Yulia Alfiani Rochman and Sari Andayani, “Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023,” *Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 109–122, 2023, doi: 10.55606/akuntansi.v2i3.334.
- [23] D. P. Sari, “IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA,” *ResearchGate*, no. November, pp. 1–26, 2022, doi: <https://www.researchgate.net/publication/365393715>.
- [24] E. H. Agus, Sutanto, “Signalling theory,” *J. Manaj. Dan Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 442–445, 2024, doi: <https://doi.org/10.62017/wanargi>.
- [25] E. S. Wanda Aprilianti, “Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. Bisnis Kreat. dan Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–43, 2024, doi: <https://doi.org/10.61132/jubikin.v1i2.90>.

Refesrensi

- [26] M. B. Prastio and M. Muhani, “Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Energi Tahun 2015-2019,” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Inform.)*, vol. 18, no. 3, pp. 141–163, 2022, doi: 10.26487/jbmi.v18i3.19643.
- [27] F. D. Kurniawati, Y. Chomsatu, and P. Siddi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Inov.*, vol. 17, no. 1, pp. 228–238, 2021, [Online]. Available: <https://repository.unmul.ac.id/>
- [28] N. DZAKWAN, E. FARIANTIN, and E. SETIAWATI, “Pengaruh Roa, Npm, Eps, Dan Pbv Terhadap Harga Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei,” *Ganec Swara*, vol. 17, no. 1, pp. 44–55, 2023, doi: 10.35327/gara.v17i1.368.
- [29] M. dan N. D. Parlina, “Analisis Return On Asset (ROA) berdasarkan Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Asset Ratio (DAR) pada Perusahaan Food and Beverage,” *J. Penelit. Manaj. Terap.*, vol. Vol. 9 No., pp. 28–39, 2022, doi: <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/issue/view/81>.
- [30] C. Aundrey, “The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021),” *Glob. Account. J. Akuntans*, vol. 02, pp. 1–12, 2023, doi: <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga> | eISSN. 2828-0822 | Pengaruh.
- [31] M. Mursalin, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018,” *J. Media Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 134–144, 2019, doi: 10.31851/jmediasi.v1i2.3534.
- [32] S. Sriyono, D. Prapanca, and A. S. Budi, “Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS),” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manaj. dan Perbankan)*, vol. 4, no. 2, pp. 154–163, 2018, doi: 10.21070/jbmp.v4i2.1902.

Refesrensi

- [33] C. H. Regi Regita Sari, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM),” *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 57–64, 2021, doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4>.
- [34] W. Dwi and E. David, “Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 4, 2024.
- [35] C. G. Fitri and I. Wikartika, “Analisis Rasio Keuangan dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 3, p. 1845, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i3.2487.
- [36] F. H. Wanti and H. M. K. Sari, “Table Of Content Article information Rechtsidee,” *Indones. J. Law Econ. Rev.*, vol. 14, pp. 6–14, 2022.
- [37] EDWARD PARLINGGOMAN OMPUSUNGGU, “PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK Oleh : EDWARD PARLINGGOMAN OMPUSUNGGU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Diajukan,” in *Skripsi*, UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2024.
- [38] A. E. Lestari, “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value(PBV) Pada Industri Tekstil dan Garmen di BEITahun 2020-2022,” *J. Bisnis Manaj. dan Ekon.*, vol. Vol.5 No.1, no. 1, 2024, doi: <https://doi.org/10.47747/jbme.v5i1.1587>.
- [39] S. A. S. Jennila Trisnawati, Pasaman Silaban, “Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Emiten Properti Real Dan Estate Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022,” *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 04, no. 02, pp. 949–959, 2024, doi: [doi.org/jebma.v4n2.4076](https://doi.org/10.33087/jebma.v4n2.4076).
- [40] D. I. Sofielia and H. M. K. Sari, “Ancaman Besar Terhadap Saham Multimedia,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 4052–4069, 2024, doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4478>.

Referensi

- [41] Ruth Pranadipta and K. Natsir, "Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering," *Int. J. Appl. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 276–289, 2023, doi: 10.24912/ijaeb.v1i2.276-289.
- [42] I. D. K. 5 Eltie Christi Sandag 1*, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya 2, Musran Munizu 3, Donny Dharmawan 4, "Analisis Determinasi ROE, DER, ROA Terhadap Harga Saham," vol. 1, no. 4, pp. 28–38, 2024, doi: <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.3220>.
- [43] N. P. A. K. Almira and N. L. P. Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 3, p. 1069, 2020, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13.
- [44] G. O. Nababan, E. Gori, A. Naibaho, L. Friska, P. Acai, and T. I. F. Penelitian, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021 Sektor pertambangan merupakan," *J. Account. Int. Mt. Hope JAIMO*, vol. 66488, no. 1, pp. 102–111, 2021.
- [45] D. W. Saputra and A. Mauludi AC, "Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 405–427, 2023, doi: 10.47467/elmal.v5i1.3909.
- [46] D. D. Fernando, J. Zain, and O. Syaputra, "The Effect Of Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And Inventory TurnOver On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed OnThe Indonesian Stock Exchange For The 2018-2021 Period," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 6727–6743, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- [47] V. T. Safitri, E. E. Dan, B. Universitas, and H. Sulistiyo, "Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei," vol. 10, no. 01, pp. 39–44, 2021.
- [48] I. G. B. N. D. Mahasidhi and L. G. K. Dewi, "Pengaruh Price To Book Value, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Investor Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *J. Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 383–392, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/39749/22888>
- [49] N. Yahya, G. Wiyono, and A. Maulida, "engaruh Pengesahan Omnibus Law Terhadap Abnormal Return, Trading Volume Activity Dan Security Return Variability: Studi Pada Perusahaan yang Tercatat Sebagai Anggota Indeks KOMPAS100," *Reslaj Relig. Educ. Soc. La Roiba J.*, vol. 5, no. 2, pp. 488–497, 2023, doi: 10.47476/reslaj.v5i2.1591.
- [50] R. Damayanti, "JUMPA Vol.3 No.1 Feb 2016 PENGARUH PRICE BOOK VALUE, OPERATING PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45)," *J. Manaj. dan Perbank.*, vol. 3, no. 1, pp. 69–109, 2019, doi: 10.55963/jumpa.v3i1.193

